

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah diadakan analisis data pada Bab 4 dan pengujian hipotesis secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Quick Ratio* dan *Return On investment* secara simultan mempunyai pengaruh yang bermakna (signifikan) terhadap harga saham perusahaan - perusahaan dalam industri semen. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 45,1% yang berarti 54,9% harga saham perusahaan - perusahaan dalam industri semen dipengaruhi oleh faktor - faktor lain di luar *Quick Ratio* dan *Return On investment*.

Melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan distribusi F diperoleh hasil yaitu penolakan H_0 dan penerimaan H_A . Hal ini disebabkan karena nilai F hitung $>$ F tabel atau $7,382 > 3,55$.

2. *Quick Ratio* dan *Return On Investment* secara parsial tidak seluruhnya mempunyai pengaruh yang bermakna (signifikan) terhadap harga saham perusahaan - perusahaan dalam industri semen.
 - a. *Quick Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan - perusahaan dalam industri semen. Hal ini dapat dilihat dari sangat kecilnya nilai koefisien determinasi parsial ($r_{y1,2}$) yaitu hanya sebesar 7,99%, yang berarti 92,1% harga saham dipengaruhi oleh faktor - faktor lain di luar *Quick Ratio*. Pernyataan ini diperkuat pula dengan pengujian t dua arah yang memberikan hasil t hitung sebesar - 1,250 terletak di daerah penerimaan H_0

sehingga H_A ditolak.

- b. *Return On Investment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan - perusahaan dalam industri semen. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi parsial ($ry_{2,1}^2$)nya sebesar 44,39%, yang berarti 55,61% harga saham dipengaruhi oleh faktor - faktor lain di luar *Return On Investment*. Pernyataan ini juga diperkuat dengan pengujian t dua arah, dimana nilai t hitung = 3,791 > t tabel = 2,2,10, sehingga H_0 ditolak dan H_A diterima.
3. Diantara *Quick Ratio* dan *Return On Investment* ternyata terbukti bahwa *Return On Investment* pengaruhnya dominan terhadap harga saham. Hal ini terbukti dari $ry_{2,1}^2$, dimana X_1 tetap dan pengaruh X_2 terhadap Y sebesar 44,39% lebih besar dari $ry_{1,2}^2$ (dengan X_2 tetap) yang besarnya hanya 7,99%.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka diajukan beberapa saran, dengan harapan dapat berguna bagi perusahaan dalam memecahkan masalah - masalah yang dihadapi maupun bagi investor yang hendak membeli saham perusahaan semen yang *go public* melalui BEJ. Adapun saran - saran tersebut adalah :

1. Perusahaan harus lebih memperhatikan *Return On Investment* karena terbukti bahwa *Return On Investment* memang berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan dalam industri semen. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat mempertahankan *Return On Investment*nya pada level sekarang ini dan jika perlu meningkatkannya pada level yang lebih tinggi. Cara yang dapat ditempuh antara lain melakukan pengendalian biaya (*cost control*), mengukur *required return*, dan *forecasting profits*. Perusahaan tidak perlu terobsesi untuk mencapai keuntungan

setinggi - tingginya, yang terpenting adalah bagaimana nilai perusahaannya mampu ditingkatkan.

2. Khususnya untuk para calon peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terhadap harga saham pada industri semen, maka perlu dicari faktor - faktor lain di luar *Quick Ratio* yang dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini perlu dilakukan mengingat pengaruh *Quick Ratio* yang sangat kecil terhadap harga saham. Selain itu investor yang membeli atau menjual saham perusahaan - perusahaan dalam industri semen rupanya tidak tertarik dan tidak terlalu memperhatikan faktor *Quick Ratio* yang dimiliki perusahaan.
3. Sehubungan dengan saran no.2, bukan berarti faktor *Quick Ratio* tidak diperhatikan. Perusahaan harus tetap menjaga likuiditas khususnya persediaan yang merupakan aktiva lancar yang paling tidak likuid dan unsur aktiva tersebut seringkali menjadi kerugian bagi perusahaan jika terjadi likuidasi.
4. Selama tahun 1991 hingga 1997, umumnya *Quick Ratio* seluruh obyek penelitian baik dan investor pun tampaknya tidak ragu akan kemampuan setiap perusahaan semen dalam membayar hutang jangka pendeknya. Kecuali pada pertengahan 1997 saat perekonomian Indonesia mulai dilanda krisis moneter, likuiditas perusahaan tampak goyah karena naiknya tingkat suku bunga pinjaman dan tingginya nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah. Akibatnya hutang jangka pendek dalam mata uang asing (khususnya dolar AS) yang harus dibayar menjadi jauh lebih besar dari semula. Akhirnya perusahaan mengalami kesulitan likuiditas. Perusahaan dapat meningkatkan likuiditasnya dengan cara melakukan proyeksi kas (*forecasting cash flows*).
5. Bagi investor yang hendak membeli saham industri semen sebaiknya juga

memperhatikan likuiditas perusahaan yang bersangkutan. Hal ini penting dilakukan karena perusahaan-perusahaan yang likuiditasnya sangat rendah dapat menyebabkan timbulnya likuidasi di kemudian hari. Akibatnya investor akan sulit menjual saham yang dimilikinya dan menderita kerugian.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- _____. *Himpunan Bacaan tentang Pasar Modal*, 1997, (Jilid II), Jakarta : Ichtiar Baru - Van Hoeve dan Yayasan Bhakti Pasar Modal.
- Aragon, George A., 1982, *A Manager's Complete Guide to Financial Techniques*, New York, USA : A Division of Mac Millan Publishing Co., Inc.
- Arsyad, Lincolin, 1999. *Peramalan Bisnis*, (Edisi Pertama), Yogyakarta : BPFE.
- Bolten, Steven E., 1976, *Managerial Finance : Principles and Practice*, Boston : Houghton Mifflin Company.
- Bowlin, Oswald D., and John D., Martin, and Scott, David F, 1980, *Guide to Financial Analysis*, USA : Mc Graw-Hill., Inc.
- Cohen, Jerome B, 1987, *Investment Analysis and Portfolio Management*.
- Francis, Jack Clark, 1986, *Investment : Analysis and Management*, (Fourth Edition), Singapore : Mc Graw - Hill.
- Gitman, Lawrence J., 1995, *Foundation of Managerial Finance*, (Fourth Edition), New York : Harper Collins College Publishers.
- Hampton, John J., 1989, *Financial Decision Making : Concept, Problems and Cases*, (fourth Edition), USA : Prentice-Hall International, Inc.
- Herzberg, Paul A., 1983, *Principles of Statistics*, USA : John Wiley and Sons, Inc.
- Horne, James C. Van, 1989, *Financial Management and Policy*, (Eight Edition), USA : Prentice-Hall International, Inc.
- Husnan, Suad, 1985, *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan*, (Jilid I), Yogyakarta : BPFE.
- Husnan, Suad, 1993, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Edisi Kedua), Yogyakarta : UPD AMP-YKPN.
- Kurniawan, Aries, 1999, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Kelompok Industri Tekstil dan Garmen yang Tercatat di BES*, Skripsi. Strata satu Universitas Jember.

- Martin, John D., and Keown, Arthur J., and Petty, J.W., and Scott, David F., 1997, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Edisi Kelima), Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa
- Meadpress, Teamwork, 1998, *Menyiasati Krisis Ekonomi : Kiat Investasi dan Penyelamatan Aset*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Munawir, 1992, *Analisa Laporan keuangan*, (Edisi Keempat) Yogyakarta : Liberty.
- Neveu, Raymond P., 1985, *Fundamental of Managerial Finance*, (Second Edition), Cincinnati, Ohio-USA : South-Western Publishing Co.
- Peterson, Pamela P., 1994, *Financial Management and Analysis*, USA : Mc Graw-Hill, Inc.
- Pritchard, Robert E., 1977, *Operating Financial Management*, New Jersey, USA : Prentice-Hall, Inc.
- Reilly, F.K., 1989, *Investment Analysis and Portofolio Management*, (Third Edition), USA : The Dryden Press.
- Riyanto, Bambang, 1992, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Edisi Tiga), Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Rosenberg, J. M., 1983, *Dictionary of Business and Managemnt*, (Second Edition), USA : John Wiley and Sons.
- Solomon, Ezra, and John J. Pringle, 1980 *An Introduction to Financial Management*, (second Edition), Santa Monica : Goodyear Publ.
- Weston, J Fred, dan Copeland, Thimas E., 1991, *Manajemen Keuangan-Terjemahan*, (Edisi Kedelapan), Jakarta : Erlangga.
- Yuliati, Sri Handaru, dan Prasetyo, handoyo, dan Tjiptono, Fandy., 1993, *Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi.*, Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.